



ANGKASA PURA II HADAPI TANTANGAN MASA DEPAN BERSAMA MOTOROLA SOLUTIONS

SOLUSI TETRA DARI MOTOROLA MENINGKATKAN EFISIENSI DAN KEAMANAN



© Soekarno-Hatta International Airport

LATAR BELAKANG

Menuju layanan bermutu tinggi

Angkasa Pura II, penyedia infrastruktur dan layanan jasa penerbangan di bandar udara di Indonesia bermigrasi dari radio komunikasi analog ke radio dua-arah digital di tahun 2011.

Berkantor pusat di bandara Internasional Soekarno-Hatta di Tangerang, Banten, cakupan layanan Angkasa Pura II saat ini meliputi 13 bandara di kawasan Indonesia bagian Barat. Dengan visi menjadi pengelola bandara berkelas dunia, Angkasa Pura II terus mengembangkan dan menambah berbagai sarana prasarana, serta terus berupaya meningkatkan pelayanan di bandara yang dikelolanya. Pembangunan dan perluasan Terminal 3, Bandara Internasional Soekarno-Hatta di Tangerang, Banten akan selesai digarap Angkasa Pura II di tahun 2017; dan dengan selesainya proyek tersebut, kapasitas pengunjung yang harus dilayani pun akan meningkat hingga lebih dari 20 juta penumpang.

Komunikasi tanpa gangguan menjadi salah satu kunci sukses dalam menjalankan kegiatan operasional di lingkungan bandara. Di lingkungan internal Angkasa Pura II, pengguna sistem komunikasi mencakup petugas keamanan bandara, staf customer service, penanggulangan kecelakaan dan pemadam kebakaran, pusat monitoring, dan lain-lain. Sistem komunikasi untuk mendukung koordinasi yang intensif juga sangat penting, terutama untuk Custom, Imigration & Quarantine (CIQ), Tower atau Air Traffic Services, dan kepolisian.

TANTANGAN BISNIS

Mendukung pengguna untuk terhubung satu sama lain

Sebelumnya, Angkasa Pura II menggunakan sistem komunikasi berbasis radio analog. Namun sistem tersebut dipandang tidak memadai lagi untuk menunjang aktivitas operasional Angkasa Pura II saat ini karena biaya operasional dan pemeliharaan sistem yang cukup tinggi. Sementara itu, spare part perangkat radio tersebut semakin sulit diperoleh. Di sisi lain, sistem analog tidak mampu memenuhi persyaratan komunikasi yang diinginkan Angkasa Pura II, yakni andal, jernih, dan tangguh. Pengguna atau user pun menganggap sistem komunikasi

PROFIL PELANGGAN

Perusahaan:

PT. Angkasa Pura II
(Angkasa Pura II)

Mitra Implementasi:

PT. Mobilkom Telekomindo

Industri:

Transportasi dan Logistik

Manfaat Utama:

- Komunikasi andal berkat kualitas komunikasi radio yang lebih jernih dan ketahanan perangkat
- Kemudahan koordinasi dengan 13 bandara
- Keamanan dan privasi yang lebih baik
- Real-time alert dalam keadaan darurat

Produk Yang Digunakan:

- TETRA MTS2
- TETRA MTS4
- Motorola MTP850
- Motorola MTM800E
- Dimetra IP

STUDI KASUS PT. ANGKASA PURA II

berbasis radio analog ini tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan call volume.

Di samping itu, dengan fungsinya yang strategis sebagai pintu gerbang negara maupun daerah, bandar udara juga harus senantiasa mewaspadai dan menjaga lingkungannya dari berbagai ancaman yang datang. Hal tersebut dapat dilakukan dengan dukungan komunikasi berteknologi tinggi yang memungkinkan petugas bandara berkomunikasi dan merespon situasi darurat dengan segera. Untuk itu, Angkasa Pura II membutuhkan solusi radio komunikasi yang dapat menjamin petugas di lingkungan bandara dapat berkoordinasi dengan baik dan mengambil keputusan dengan cepat saat terjadi keadaan darurat.

SOLUSI DAN PENGEMBANGAN Proses migrasi tanpa kendala

Berbagai tantangan tersebut mengharuskan Angkasa Pura II mengadopsi teknologi baru dan berkelas dunia yang dapat menunjang proses komunikasi di lapangan yang efektif dan efisien. Di tahun 2011, setelah mempelajari berbagai teknologi radio terbaru yang banyak digunakan di lingkungan bandara sipil maupun militer, Angkasa Pura II memilih solusi dari Motorola.

Proses migrasi terbagi dalam tiga fase dan berlangsung antara tahun 2011 sampai dengan 2014. Fase pertama, implementasi dilakukan di lingkungan bandar udara internasional Soekarno Hatta. Di fase kedua, proses implementasi berlangsung di enam bandara, disusul enam bandara lainnya di fase ke tiga.

Angkasa Pura II mengimplementasikan TETRA systems MTS2 dan MTS4, dan portable radio MTP850 dan MTM800E diimplementasikan terlebih dahulu. Pengguna dapat menikmati fitur-fitur canggih yang tidak mereka peroleh saat menggunakan sistem radio analog, seperti fitur percakapan dalam kelompok (group talk) dan interoperabilitas dengan bandara-bandara lain yang dioperasikan oleh Angkasa Pura II.

Bersama PT. Mobikom Telekomindo (Mobikom) - penyedia sistem radio trunking terkemuka di Indonesia, Motorola memastikan proses koordinasi, kontrol, dan monitoring antara kantor pusat Angkasa Pura II di Jakarta dan dua belas bandara yang dikelolanya berlangsung tanpa gangguan dan efektif. Kini, keseluruhan sistem radio digital Motorola tersebut juga sudah terintegrasi dengan Integrated Ground Communication System milik Angkasa Pura dan dioperasikan di tiga belas bandara Indonesia, dengan jumlah total radio digital mencapai lebih dari 1300 unit.

To find out more about TETRA technology, and its solutions and applications, contact your local agent at

www.motorolasolutions.com

MOTOROLA, MOTO, MOTOROLA SOLUTIONS and the Stylized M Logo are trademarks or registered trademarks of Motorola Trademark Holdings, LLC and are used under license. All other trademarks are the property of their respective owners. © 2014 Motorola Solutions, Inc. All rights reserved.



“PT Mobikom Telekomindo tetap berkomitmen mendukung kelancaran komunikasi radio di dan antarbandara di lingkungan Angkasa Pura II. Prioritas kami adalah memberikan dukungan terhadap keandalan infrastruktur maupun menjadi penyedia sistem, serta memberikan informasi tentang perkembangan teknologi dan training untuk para pelanggan,”

– ujar Satrio Koentjoro, Marketing Director, PT. Mobikom Telekomindo.



MANFAAT BISNIS

Meningkatkan standar komunikasi, penanganan krisis, dan kepuasan pelanggan

Solusi radio digital Motorola TETRA telah mentransformasi sistem komunikasi Angkasa Pura II. Pengelola bandara tersebut kini menikmati komunikasi yang andal, berkat kejernihan kualitas komunikasi dan ketahanan perangkat.

Sementara itu, fleksibilitas komunikasi diperoleh Angkasa Pura II melalui aneka fitur canggih. Misalnya, pengguna dapat melakukan percakapan hanya di dalam kelompok (group talk) masing-masing, percakapan antar individu (point to point), tapi dalam keadaan darurat semua personel dapat menerima alert secara bersamaan, langsung, dan real-time. Dengan demikian, penanganan krisis dapat dilaksanakan dalam waktu kurang dari tiga menit, sesuai standar yang ditetapkan oleh Angkasa Pura II.

Koordinasi antara 13 bandara berada di bawah pengelolaan Angkasa Pura II dapat dilakukan tanpa kendala dan lebih mudah. Dengan sistem radio digital dari Motorola yang lebih efisien, Angkasa Pura II dapat meningkatkan proses manajemen krisis maupun kepuasan pelanggan.

“Dengan sistem komunikasi baru ini, komunikasi kami dengan dua belas bandara lainnya dan di setiap zona bandara tersebut berjalan tanpa gangguan, efisien dan kepuasan penumpang dapat lebih ditingkatkan,” kata Marzuki Battung, Vice President, Infrastructure & Facility Maintenance, Angkasa Pura II.



PT. Angkasa Pura II
Soekarno-Hatta
International Airport
Building 600
PO BOX 1001/BUSH
Jakarta 19120
Indonesia
Tel: 1500 138